Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI)

Adinda Fairuz Khirani¹, Heny Triastuti KN^{1,*}, Shofwan Andri¹, Mas'ut¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: ¹adindafairuz20@gmail.com, ^{2,*}henytriastuti@fe.uisu.ac.id, ³shofwan.andri@fe.uisu.ac.id, ⁴m.masut@yahoo.com
Email Penulis Korespondensi: henytriastuti@fe.uisu.ac.id

Abstrak-Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan pembiayaan mudharabah, pembiayaan ijarah, dan biaya promosi terhadap laba Bank Syariah Indonesia (BSI). Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melihat dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data sekunder yaitu laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi penggunaan analisis regresi berganda, uji hipotesis, serta uji asumsi klasik. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Indonesia. Pembiayaan ijarah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Indonesia. Biaya Promosi berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Indonesia. Dan secara simultan pembiayaan mudharabah, pembiayaan ijarah, dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah; Ijarah; Biaya Promosi; dan Laba.

1. PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian negara dan kehidupan masyarakat karena mereka menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. Ada dua jenis perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Pada bank konvensional memakai sistem bunga, sedangkan bank syariah memakai sistem bagi hasil. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dalam menyediakan produk pembiayaan atau kredit dan jasa keuangan lainnya (Sudarsono & Saputri, 2018).

Pada tahun 1992, sektor perbankan di Indonesia mengalami perkembangan signifikan setelah diperkenalkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) kemudian didirikan sebagai lembaga keuangansyariah pertama di Indonesia. Dengan pengesahan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, yang memberikan dasar hukum yang lebih kokoh untuk menjalankan sistem perbankan syariah, sektor ini berkembang dengan cepat (Umam & Utomo, 2017:74).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditunjukkan melalui beragam produk yang ditawarkan, termasuk pembiayaan. Salah satu produk Bank Syariah yang menghasilkan keuntungan adalah pembiayaan. Pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa-menyewa adalah beberapa jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Dasar hukum pembiayaan terkandung dalam Q.S An-Nisa'[4] ayat 29 yang artinya wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Bank Syariah Indonesia adalah bank umum syariah yang diawasi dan tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 01 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H secara resmi Bank Syariah Indonesia beroperasi secara umum yang secara langsung diresmikan oleh presiden Joko Widodo di Istana Negara. Bank Syariah Indonesia (BSI) ialah hasil penggabungan dari 3 bank yaitu PT Syariah Mandiri Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi memberikan izin untuk penggabungan ketiga bank syariah tersebut pada tanggal 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

Bank BSI merupakan salah satu dari beberapa bank syariah lainnya di Indonesia yang memiliki kegiatan usaha berdasarkan sesuai syariah Islam. Kegiatan usahanya mencakup pembiayaan atas dasar bagi hasil (Mudharabah) dan sewa modal (Ijarah). Biaya promosi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan promosi seperti iklan, pamphlet, dan lainnya untuk mendapatkan laba yang besar. Berikut tabel 1.1 adalah data pendapatan pembiayaan mudharabah, ijarah, biaya promosi, serta laba bersih Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021-2023:

Tabel 1. Pendapatan Pembiayaan Mudhrabah, Ijarah, Biaya Promo dan Laba Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023

Bulan/Tahun	Pembiayaan Mudhrabah	Pembiayaan Ijarah	Biaya Promosi	Laba Bersih
Jan 2021	291.218	1.060.325	742	37.319
Feb 2021	2.602.208	1.423.531	20.181	478.488
Maret 2021	2.530.554	1.421.693	31.165	743.537
April 2021	2.354.137	1.334.251	46.393	984.474
Mei 2021	2.188.093	1.303.589	59.027	1.232.776
Juni 2021	2.317.865	1.275.259	70.026	1.495.326
Juli 2021	2.143.974	1.234.985	93.379	1.760.564

Bulan/Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Ijarah	Biaya Promosi	Laba Bersih
Aug 2021	2.222.367	1.141.204	110.697	2.018.563
Sep 2021	2.100.986	1.094.521	134.512	2.275.489
Okt 2021	1.995.870	1.046.003	155.911	2.552.056
Nov 2021	1.872.272	1.005.072	214.718	2.818.539
Des 2021	1.628.437	901.565	283.417	3.217.796
Jan 2022	1.605.509	860.074	28.573	304.430
Feb 2022	1.567.963	808.164	47.394	610.930
Maret 2022	1.912.359	772.295	74.916	971.339
Apr 2022	1.949.531	741.301	109.104	1.305.044
Mei 2022	1.980.272	722.313	131.967	1.649.319
Juni 2022	1.801.325	715.308	191.278	2.248.928
Juli 2022	1.612.063	726.683	239.107	2.424.206
Aug 2022	1.403.332	723.241	276.052	2.963.266
Sep 2022	1.289.026	706.699	323.657	3.285.095
Okt 2022	1.137.998	1.244.170	356.292	3.611.582
Nov 2022	1.072.874	1.542.758	398.821	4.008.067
Des 2022	1.041.397	1.484.573	518.032	4.311.075
Jan 2023	968.754	1.442.055	30.828	455.485
Feb 2023	910.840	1.187.833	68.796	911.886
Maret 2023	867.112	1.168.006	102.692	1.469.312
Apr 2023	884.725	1.174.022	139.216	1.969.834
Mei 2023	858.946	1.356.806	169.529	2.405.295
Juni 2023	844.859	1.387.234	190.584	2.902.272
Juli 2023	1.821.131	2.147.040	290.969	3.309.571
Aug 2023	1.819.852	2.099.508	351.257	3.715.642
Sep 2023	1.808.511	2.092.810	414.718	4.176.315
Okt 2023	1.808.779	2.068.579	483.552	4.584.827
Nov 2023	1.801.593	2.035.284	554.141	5.061.023
Des 2023	1.881.133	2.190.107	707.098	5.737.932

Sumber Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023, Pada tabel 1.1 di atas, pembiayaan mudharabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2023 mengalami fluktuasi atau naik turun. Penurunan dan fluktuasi pada pembiayaan mudharabah disebabkan masyarakat kurang minat karena pembiayaan mudharabah memiliki resiko tinggi. Pada pembiayaan ijarah di Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 sedangkan pada tahun 2023 mengalami fluktuasi atau naik turun. Pada biaya promosi di Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2021, 2022, 2023. Pada laba bersih di Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2021, 2022, 2023. Laba bank dapat dipengaruhi oleh keuntungan atau kerugian dari pembiayaan yang disalurkan. Semakin besar jumlah pembiayaan yang dikeluarkan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh oleh bank.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (N. I. Sari & Nuraini, 2022) menunjukkan hasil secara parsial bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yuliana & Mubarakah, 2021) menunjukkan hasil bahwa biaya promosi secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Berdasarkan paparan dan ditemukan penelitian terdahulu mengenai tentang pembiayaan yang mempengaruhi laba bersih mengeluarkan temuan yang berbeda-beda terhadap hasil penelitian, maka penulis ingin meneliti kembali dengan bukti-bukti empiris yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah, ijarah, dan biaya promosi terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia. Penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023".

2. METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Selanjutnya, data dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia (BSI). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data sekunder yaitu laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi penggunaan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan melalui situs web www.ir.bankbsi.co.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dengan menggunakan nilai mean (rata-rata), standardeviasi, nilai minimum dan maksimum (Sujarweni, 2017). Mengenai hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah (X1)	36	291218	2602208	1636051,81	556073,113
Pembiayaan Ijarah (X2)	36	706699	8600774	1482765,58	1300256,611
Biaya Promosi (X3)	3	742	707098	206076,14	174155,873
Laba (Y)	6	37319	5737932	2333544,50	1451262,025
Valid N (listwise)	3				

Sumber Output SPSS, Data Sekunder telah diolah. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- Variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) pada tabel 1 di deskripsikan bahwa pembiayaan mudharabah pada data perbulan selama periode 2021-2023 memiliki nilai minimum sebesar 291.218, nilai maximum sebesar 2.602.208, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.636.051,81 dengan standar deviasi 556.073,113. Oleh karena itu, nilai minimum dan maksimum dapat dikatakan berada pada periode pengamatan yang relatif rendah. Karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum pembiayaan mudharabah, ini dapat dianggap baik.
- Variabel pembiayaan ijarah (X2) dengan data perbulan Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 memiliki nilai minimum sebesar 706.699, nilai maximum sebesar 8.600.774, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.482.765,58 dengan standar deviasi sebesar 1.300.256,611. Oleh karena itu, nilai minimum dan maximum dapat dikatakan pada periode pengamatan relatif rendah. Karena tidak ada perbedaan yang cukup besar antara nilai minimum dan maximum pembiayaan ijarah, ini dapat dianggap baik.
- Variabel biaya promosi (X3) dengan data perbulan Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 memiliki nilai minimum sebesar 742, nilai maximum sebesar 707.098, nilai rata-rata (mean) sebesar 206.076,14 dengan standar deviasi sebesar 174.155,873. Oleh karena itu, nilai minimum dan maksimum dapat dikatakan pada periode pengamatan relatif rendah. Karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai minimum dan maximum biaya promosi, ini dapat dianggap baik.
- Variabel laba (Y) sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 37.319, nilai maximum sebesar 5.737.932, nilai rata-rata (mean) sebesar 2.333.544,50 dengan standar deviasi sebesar 1.451.262,025.

3.1.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berikut tabel 2 hasil persamaan regresi linier berganda:

Tabel 2. Persamaan Linier Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Bata		
(Constant)	586838,137	214223,697		2,739	,010
1 Pembiayaan Mudharabah (X1)	,112	108	,043	1,038	,307
Pembiayaan Ijarah (X2)	-,075	,046	-,067	-1,634	,112
Biaya Promosi (X3)	8,127	,345	,975	23,587	,000

Dependent Variable: Laba (Y) Sumber Output SPSS. Berdasarkan Tabel 4 dapat diperoleh model regresi yaitu:
 $Y = 586838,137 + 0,112X_1 - 0,075X_2 + 8,127X_3 + \text{Error}$

Adapun persamaan regresi linier disimpulkan:

- Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa nilai β pembiayaan mudharabah adalah 0,112, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% nilainya akan menghasilkan peningkatan laba rata-rata sebesar 0,112.
- Pembiayaan ijarah memiliki nilai β sebesar -0,075, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai akan menghasilkan penurunan laba rata-rata sebesar -0,075.
- Biaya promosi menunjukkan nilai β sebesar 8,127 membuktikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% nilai biaya promosi, secara rata-rata laba akan naik sebesar 8,127.

3.1.3 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh

variabel bebas. Tujuannya untuk menghitung besar pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,973 ^a	,946	,941	353245,962	,490

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi (X3), Pembiayaan Ijarah (X2), Pembiayaan Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Laba (Y). Sumber Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R2 sebesar 0,941 yang bermakna variabel independent sebesar 94,1%. Oleh karena itu model cukup baik.

3.1.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Jika nilai thitung > ttabel maka artinya variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 4. Uji t-hitung (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	586838,137	214223,697		2,739	,010
1					
Pembiayaan Mudharabah (X1)	,112	,108	,043	1,038	,307
Pembiayaan Ijarah (X2)	-,075	,046	-,067	-1,634	,112
Biaya Promosi (X3)	8,127	,345	,975	23,587	,000

Dependent Variable: Laba (Y). Sumber Output SPSS.

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba

Berdasarkan Tabel 4 uji secara parsial tentang pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap laba, nilai thitung yaitu 1,038 dan nilai ttabel yaitu 2,028. Hasil menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari ttabel (1,038 < 2,028) dan bahwa nilai signifikan 0,307 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan H₀ diterima dan H_a ditolak, hal ini membuktikan bahwa secara parsial Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

2. Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Laba

Berdasarkan Tabel 4 uji secara parsial tentang pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Laba, nilai thitung yaitu -1,634 dan nilai ttabel yaitu 2,028. Hasil menunjukkan bahwa thitung lebih kecil daripada ttabel (-1,634 < 2,028) dan nilai signifikan sebesar 0,112 artinya lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan H₀ diterima dan H_a ditolak, hal ini membuktikan secara parsial Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

3. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Laba

Berdasarkan Tabel 4 uji secara parsial tentang pengaruh Biaya Promosi terhadap Laba, nilai thitung yaitu 23,587 dan nilai ttabel yaitu 2,028. Hasil menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel (23,587 > 2,028) dan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima, hal ini membuktikan bahwa secara parsial Biaya Promosi berpengaruh signifikan terhadap Laba.

b. Uji f (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Jika mempunyai nilai Sig > 0,05 (5%) artinya variabel independent (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat).

Tabel 5. Uji Secara Simultan (f-hitung) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6972260456584 5,586	3	2324086818861 5,195	186,251	,000 ^b
	Residual	3993046703025 ,431 7371565126887	32	124782709469, 545		
	Total	1,020	35			

1. Dependent Variable: Laba (Y)

2. Predictors: (Constant), Biaya Promosi (X3), Pembiayaan Ijarah (X2), Pembiayaan Mudharabah (X1). Sumber Output SPSS

Berdasarkan uji F secara simultan tabel diatas nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan pada Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Ijarah (X2), dan Biaya Promosi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Laba (Y).

3.2 Pembahasan

- a. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Pada hasil uji secara parsial bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba ditunjukkan nilai sebesar t_{hitung} 1,308 lebih kecil dari t_{tabel} yakni 2,208 atau ($1,038 < 2,208$), dan tingkat signifikansi sebesar 0,307 lebih tinggi dari 0,05. Dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak, hal ini membuktikan pada variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023.
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurma Indah Sari dan Airin Nuraini (2022) yang mengatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada Bank BRI Syariah, dan penelitian yang dilakukan oleh Chairani Nurhamidah (2021), pembiayaan mudharabah berdampak negatif pada laba bersih Bank Syariah.
- b. Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Pembiayaan Ijarah terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Pada hasil uji secara parsial pada pengaruh pembiayaan ijarah terhadap laba ditunjukkan nilai sebesar t_{hitung} -1,634 dan t_{tabel} yakni 2,208 atau ($-1,634 < 2,208$), dan tingkat signifikansi sebesar 0,112 lebih tinggi dari 0,05. Dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak, hal ini membuktikan pada variabel pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023.
Hasil penelitian ini sesuai dengan Gita Oktaviani Sindhu (2021) yang mengatakan bahwa pembiayaan ijarah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
- c. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Biaya Promosi terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Pada hasil uji secara parsial pada pengaruh biaya promosi terhadap laba ditunjukkan nilai sebesar t_{hitung} 23,587 dan t_{tabel} yakni 2,208 atau ($23,587 > 2,208$), dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini membuktikan pada variabel biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023.
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Susilawati, 2017) yang mengatakan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih.
- d. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, dan Biaya Promosi terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023
Berdasarkan uji f secara simultan pada tabel ANOVA ditunjukkan F_{hitung} sebesar 186,251 lebih besar dari F_{tabel} 2,92 atau ($186,251 > 2,92$) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada Pembiayaan Mudharabah (X1), Pembiayaan Ijarah (X2), dan Biaya Promosi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Laba (Y).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian secara parsial membuktikan Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Secara parsial membuktikan Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023, pada Biaya Promosi berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Pada hasil penelitian secara simultan membuktikan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Ijarah, dan Biaya Promosi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023.

REFERENCES

- Akbar, I. N. F., Waluyo, B., & Hadiati, N. (2020). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan ijarah terhadap tingkat laba bersih (studi kasus bank umum syariah periode 2017-2020). *Jurnal Syarikah*, 8, 156–162.
- Alma, B., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah* (R. Somad (ed.)). Bandung: Alfabeta, 2014.
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (A. Setyorini (ed.)). Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019.
- Ar Rumaishaa, Z., & Zamzami, R. M. (2022). the Effect of Murabahah and Istishna Financing on Net Profit With Tpf As a Moderating Variable in Islamic Commercial Banks for the 2018-2020 Period. *Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 1(4), 115–130. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.305>
- Arifin, Z. (2021). *AKAD MUDHARABAH* (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta 2013.
- Basuki, T., & Prawoto. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Edisi 1 Ce). Jakarta: Rajawali Press, 2016.

- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Felicia, R. gultom. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1, 1–12.
- Ferisanti, F., Nurdiniah, D., Basysyar, F. M., Ratana, D., & Sucitra, I. (2022). Effect of Mudharabah Income, Musyarakah Income, and Murabahah Income on Net Profit in PT Bank BCA Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 05(12), 3901–3909. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-52>
- Gemina, D., & Supriyadi, D. (2018). the Effect of Murabahah, Mudharabah and Ijarah Earnings Upon the Profit of Bank Bri Syariah, Branch Office Sukabumi. *The Management Journal of Binaniaga*, 3(01), 35. <https://doi.org/10.33062/mjb.v3i1.239>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21 (Ed. 7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. (2016). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Ismail, D. (2017). *Buku Akuntansi Bank*. Prenada Media.
- Jumingan, F. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Karim, A. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- Komala, A. R., Maryati, M., & ... (2023). Third Party Funds Affect the Net Income of Bank Syariah Indonesia (BSI). *Social Sciences, and...*, 9, 458–464. <https://proceedings.unikom.ac.id/index.php/icobest/article/view/404>
- Masrurroh, F. D., & Subagiyo, R. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Fauziah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Monika, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017–Agustus 2020. *Sebi: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 32–40. <https://doi.org/10.37567/sebi.v4i2.1495>
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Press, 2015.
- Muhammad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Cet. 4). Jakarta : Salemba Empat.
- Nasution, M. L. I. N. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (D. M. Yafiz (ed.)). Nurhamidah, C., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 87–100. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i2.158>
- OJK. (2018). *Konsep Operasional Bank Syariah* <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang> syariah/pages/konsep-operasional-PBS.aspx
- Rahmatika, E., Dailibas, & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019 Elena. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 839–851.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan) Dari Teori Ke Praktek*.
- Sari, F. Y. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank BRI Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 11(2), 55–63. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v11i2.151>
- Siregar, E. S., & Irmayuliana, I. (2022). The Effect of Murabahah, Mudharabah, and Musharakah Financing on Net Profit Growth in Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.29300/ba.v7i1.6487>
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Ed. 2 Cet.). Kencana.
- Suaidah, I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Manajemen Dan Inovasi(MANOVA)*, 3(1), 17–27.
- Sudarsono, H., & Saputri, M. A. (2018). The Effect of Financial Performance toward Profit-Sharing Rate on Mudharabah Deposit of Sharia Banking in Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.82-92>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Teori Aplikasi, dan Hasil Penelitian*.
- Suryani, & Hendryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*.
- Susilawati, E. (2017). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok Pt Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2017)* Endang. 1, 25–39.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Umam, K., & Utomo, S. B. (2017). *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*. Pustaka Setia.
- Yuliana, I. N., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 129–142. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1237>